

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif. Metode analisis data yang digunakan adalah Deskriptif, dimana penelitian ini akan dilakukan secara langsung di tempat yang akan diteliti agar dapat lebih fokus terhadap objek tertentu dan mendapatkan data yang akurat.

Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2017:147) sebagai berikut: “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Whintney (1960) menyatakan metode deskriptif merupakan proses pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah yang ada di dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku di dalam masyarakat serta situasi tertentu, termasuk di dalamnya tentang hubungan, pandangan - pandangan, kegiatan - kegiatan, sikap - sikap, serta proses - proses yang sedang berlangsung dan pengaruh - pengaruhnya dari suatu fenomena tertentu. Dalam metode deskriptif, peneliti mungkin saja membandingkan suatu fenomena tertentu sehingga penelitian tersebut tergolong dalam suatu studi komparatif . Sedangkan menurut Moh. Nazir (2003:4) pengertian metode deskriptif adalah “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status

kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

3. 2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun Sugiyono (2017:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Objek penelitian ini adalah rumah sakit pemerintah dengan tipe kelas B - Non Pendidikan di Kabupaten Lumajang yaitu Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Kabupaten Lumajang yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No. 5 Lumajang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Sistem informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas di rumah sakit ini.

3. 3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis data yang diperoleh pada penerapan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit umum daerah dr Hariyoto Lumajang, maka teknik pengelolaan data dan analisis data yang dipergunakan adalah metode deskriptif dengan kualitatif, yaitu sebelum data dianalisis, maka data yang terkumpul haruslah memenuhi keabsahan data yang sesuai dengan penelitian. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan lapangan, dokumen-dokumen resmi, dan lain sebagainya. Pendekatan penelitian ini berupa analisis isi

terhadap penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Kabupaten Lumajang.

3.4 Sumber Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan sumber data primer yang mana data tersebut diperoleh langsung dari Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang. Dengan menggunakan jenis data primer dengan metode pengumpulan data secara langsung atau di rumah sakit tersebut, setelah data dikumpulkan selanjutnya dianalisis data untuk mencari penelitian yang dijelaskan dalam rumusan masalah penelitian.

3.5 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek pada penelitian kualitatif ini harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, hal ini agar peneliti mengidentifikasi hal-hal kasus dari topik penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2008:85)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode:

1. Wawancara

Menurut Indriatoro dan Supomo (2002: 152), wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika

dilakukan dengan teknik kuisioner akan kurang memperoleh tanggapan responden. Hasil wawancara selanjutnya dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disiapkan terlebih dahulu dan dibuat secara sistematis dalam daftar pertanyaan, selanjutnya pertanyaan disampaikan kepada informan dan dikembangkan sesuai kejelasan jawaban yang dibutuhkan meskipun pertanyaan tersebut tidak tercantum dalam daftar pertanyaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data langsung dari tempat penelitian yang berupa, faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program (Indriatoro dan Supomo, 2002:152). Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa wawancara terhadap informan yang menguasai objek penelitian benar-benar dilakukan serta menunjang pernyataan yang disampaikan oleh informan.

Penggunaan rekaman dan catatan atas pernyataan informan saja belumlah cukup. Sebagai buktibahwa informasi yang telah disampaikan sesuai dengan yang terjadi lapangan, peneliti melakukan copy berkas atau arsip yang berkaitan dengan penelitian seperti peraturan Rumah Sakit, Sistem Pengendalian Internal Rumah Sakit, Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit dan sebagainya.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data mengenai informasi rumah sakit yang akan dijadikan objek penelitian untuk mengetahui analisis penerapan sistem informasi akuntansi yang kemudian dilanjutkan dengan mencari data kualitatif pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang. Pengumpulan dari data rumah sakit umum daerah dr. Haryoto Lumajang. Berikut ini teknik analisis data interaktif menurut Miles dan Hubberman, yaitu (Sugiyono, 2009:337- 345) :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pertama-tama dimulai dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan, yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya. Milles dan Hubberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisa data kualitatif menurut Milles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

